



SIARAN PERS UNTUK SIARAN SEGERA

LAPORAN KEUANGAN PT AIRASIA INDONESIA TBK KUARTAL 3 2023

<u>Ringkasan 3Q23</u>	<u>Ringkasan 9M23</u>
<ul style="list-style-type: none">- Pendapatan usaha meningkat 13% dibandingkan 2Q23 ("QoQ") dan 38% dibandingkan 3Q23 ("YoY")- EBITDA negatif pada 3Q23	<ul style="list-style-type: none">- Pendapatan usaha meningkat 97% menjadi 4,93 triliun dibandingkan 9M22.- Jumlah penumpang meningkat 109% dibandingkan 9M22- Rugi bersih sebesar IDR 874,16 miliar, lebih baik jika dibandingkan periode yang sama tahun 2022.

TANGERANG, 31 Oktober 2023 - PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID" atau "Perusahaan") hari ini mengumumkan laporan keuangan untuk periode kuartal yang berakhir pada 30 September 2023 ("3Q23") dan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 ("9M23").

Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar IDR 4,93 triliun di 9M23, meningkat signifikan sebesar 97% dari IDR 2,51 triliun di 9M22. Hal positif ini masih didorong oleh melonjaknya permintaan perjalanan untuk penerbangan domestik dan internasional yang berdampak pada peningkatan jumlah penumpang sebesar 109% dan peningkatan jumlah penerbangan sebesar 95%. Kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari hasil penjualan tiket yang meningkat sebesar 90% atau IDR 1,97 triliun dan pendapatan ancillary meningkat sebesar 221% atau IDR 501,33 miliar.

Dari sisi biaya, fluktuasi harga minyak berkontribusi sebesar 41% dari total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan. Per September 2023, harga avtur menurun sebesar 20% dari periode rata-rata tahun sebelumnya, pada periode 9M22 sebesar USD 129,4/barel dibandingkan rata-rata pada periode 9M23 sebesar USD 103,8/barel. Perseroan mengakhiri 9M23 dengan pencatatan kerugian bersih sebesar IDR 874,20 miliar dan EBITDA negatif sebesar IDR 29,71 miliar.

Untuk periode 3Q23, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar IDR 1,89 triliun, sedikit mengalami peningkatan sebesar 13% dari IDR 1,68 triliun di 2Q23 dan naik 38% dari IDR 1,36 triliun pada 3Q22. Biaya bahan bakar dan biaya MRO pesawat berkontribusi sebesar 51% dari total biaya di 3Q23, hal ini berdampak terhadap pencatatan kerugian bersih Perseroan di 3Q23 sebesar IDR 701,40 miliar. EBITDA tercatat negatif sebesar IDR 404,54 miliar.

Perseroan masih dihadapkan pada tantangan ketidakstabilan harga bahan bakar global, fluktuasi nilai tukar, serta pesawat yang masih dalam tahapan MRO. Namun, dengan meningkatnya respon positif dari masyarakat dan tingginya permintaan penerbangan baik di pasar domestik maupun internasional,

Perseroan tetap yakin bahwa tren positif industri penerbangan komersial masih akan terus berlanjut hingga tahun berikutnya.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Komunikasi Perusahaan:

Telepon : **+62 21 2985 0888**

Email : iaa_corporatesecretary@airasia.com

Untuk informasi lebih lanjut tentang PT AirAsia Indonesia Tbk, silahkan kunjungi website Perusahaan : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan yang termasuk di sini yang bukan merupakan fakta sejarah adalah pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian dan dapat berubah sewaktu-waktu. Jika risiko dan ketidakpastian tersebut terwujud, hasil AirAsia Indonesia dapat terpengaruh secara material. Risiko dan ketidakpastian termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko yang terkait dengan ketidakpastian yang melekat pada perjalanan maskapai, masalah musiman, harga bahan bakar jet yang mudah berubah, terorisme dunia, tujuan perjalanan yang dianggap aman, perubahan dan persetujuan peraturan pemerintah, termasuk namun tidak terbatas pada hak pendaratan yang diharapkan ke tujuan baru.